

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa pengaruh lingkungan sosial teman sebaya remaja akhir pada perilaku cybersex bisa dikategorikan tinggi karna interaksi yang sering dilakukan remaja selain dengan keluarga dirumah juga dengan teman sebaya, remaja lebih banyak menghabiskan waktunya bersama dengan temannya baik disekolah maupun ditempat bermain/ngumpul, interaksi yang dilakukan oleh remaja juga tidak hanya dilakukan saat bertatap muka saja melalui media chatting pun mereka bisa melakukan interaksi. Sehingga hal ini sering kali memicu remaja untuk mencoba hal baru yang menurut mereka belum pernah dicoba dan rasa penasaran yang sangat besar. Seringkali didalam sebuah kelompok teman sebaya melakukan candaan didalam grup chatting dengan mengirim gambar ataupun video yang mengarah kearah seksual yang kemudian akan muncul rasa penasaran sehingga berani untuk mencari situs porno ataupun gambar wanita cantik agar mereka bisa menyalurkan imajinasi seksualnya, tidak jarang juga mereka yang sudah memiliki hubungan dengan lawan jenis (pacaran) melakukan candaan yang mengarah hal porno, yang bisa disimpulkan

bahwa adanya hubungan cybersex dengan lingkungan sosial teman sebaya pada remaja.

2. Remaja yang sudah pernah bahkan seringkali melakukan perilaku cybersex cenderung lebih asik dengan dunianya sendiri pada saat berada dirumah sehingga tidak terlalu memperdulikan orang lain, perilaku cybersex yang sering dilakukan remaja juga beragam seperti melakukan *chattsex*, *videocall sex*, *telephone sex*, dan membuka bahkan mengunggah video porno dari situs porno agar mereka bisa menyalurkan hasrat seksual dengan fantasi seksual agar merasa senang dan memiliki kepuasan tersendiri. Seringnya melakukan cybersex akan membuat mereka sering juga melakukan masturbasi yang bisa memicu berbagai hal yang tidak baik pada kesehatan mereka jika terlalu sering melakukan masturbasi misalnya keseringan melakukan masturbasi maka akan terjadinya ejakulasi dini sehingga tidak akan baik bagi kesehatan mereka.

## **B. SARAN**

### 1. Bagi Remaja

Peneliti berharap remaja bisa melakukan segala kegiatan yang bersifat positif seperti mengikuti acara keagamaan, dan gotong royong bersama remaja lainnya agar bisa terhindar dari lingkungan sosial yang memberikan dampak negatif dan terhindar dari perilaku cybersex yang sering terjadi dikalangan masyarakat terkhususnya bagi remaja.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian literatutere review mengenai hubungan lingkungan sosial remaja akhir pada perilaku cybersex ini untuk memperluas kata kunci dan database yang digunakan dalam mencari literature agar lebih banyak mendapatkan artikel penelitian dan yang sesuai dengan variable.

## 3. Bagi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Diharapkan bagi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dapat menjadikan penelitian literature review hubungan lingkungan sosial dan perilaku cybersex pada remaja ini sebagai tambahan untuk referensi terutama dalam peningkatan upaya promotif dan preventif terhadap masalah cybersex yang sering terjadi dikalangan masyarakat.

## 4. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Di harapkan bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur bisa menjadikan penelitian literature review hubungan lingkungan sosial remaja akhir pada perilaku cybersex ini sebagai tambahan untuk referensi terutama bagi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya terkait dengan variable yang sama yaitu lingkungan sosial dan perilaku cybersex, serta bisa menjadikan penelitian literature review ini sebagai acuan dan infomasi yang bermanfaat dibidang kesehatan.